

TINDAK TUTUR ILOKUSI DIREKTIF TOKOH UTAMA 伟杰 WEI JIE
DALAM FILM 《孩子不坏》 HAIZI BU HUAI (WE NOT NAUGHTY)
KARYA JACK NEO

Erlita Dwi Krisna Putri

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya dwierlita@gmail.com

Mintowati

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Proses berinteraksi sosial sangat erat kaitannya dengan peristiwa tutur dan tindak tutur. Setiap tuturan muncul karena adanya faktor penyebab dan fungsi yang bermacam-macam. Tindak tutur ilokusi direktif mempunyai makna tertentu yang tersirat serta adanya efek rasa yang dipertimbangkan pada setiap tuturannya. Fenomena tindak tutur juga dapat ditemukan pada sebuah karya sastra berupa film seperti film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo yang di dalamnya terdapat fenomena tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi direktif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo, mendeskripsikan faktor penyebab penggunaan tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo dan mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tindak tutur Searle (1969) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga digunakan teori dari Leech (1993). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo. Data penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié yang diperoleh melalui metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Data yang ditemukan dalam penelitian ini sebanyak 27 data yang merupakan tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié. Berdasarkan data yang telah dianalisis diketahui bahwa terdapat 6 jenis tindak tutur ilokusi direktif yang terdiri dari perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Pada penelitian ini ditemukan faktor penyebab penggunaan tuturan direktif oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié yaitu, faktor penutur dan petutur, konteks tuturan, dan tujuan tuturan, serta tuturan direktif oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié memiliki 4 fungsi yakni fungsi kompetitif, menyenangkan, bekerja sama, dan bertentangan..

Kata Kunci: tindak tutur, ilokusi direktif, film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

Abstract

In the social interaction process very close with speech phenomenon and speech acts. Every speech appear because there are many factors and function. Directive illocution speech acts has special meaning and also effect feelings which considered in every speech. Speech act phenomena also can be found in a film literature such as 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) film by Jack Neo which in this film we can see the speech act phenomena especially directive illocution speech act. This research is to describe the kind of illocution directive speech acts of the main actor 伟杰 Wěi Jié in 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) film by Jack Neo, to describe the causes factor of using directive illocution speech act and to describe function of directive illocution speech act of the main actor 伟杰 Wěi Jié in 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) film by Jack Neo.

In this research use the theory of speech acts by Searle (1969) to answer the first problem, and to answer the second and the third problem use theory from Leech (1993). This research use descriptive qualitative methods. Source of this data using 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) film by Jack Neo. Then the data is directive illocution speech act of the main actor 伟杰 Wěi Jié which caught by the listen method with free listen and record technique.

There are 27 data's can be found in this research about directive illocution of the main actor 伟杰 Wěi Jié. According to the data in this research we knew 6 kinds of directive illocution speech act there are command, demand, invitation, advice, critics, and prohibition. In this research based the causes of using the descriptive speech by the main actor 伟杰 Wěi Jié is speaker and hearer factor, speech context's, and the purpose of the speech, and also based the function of directive illocution speech act by the main actor 伟杰 Wěi Jié there are 4 function, they are competitive function, convival, collaborative and conflictive.

Keywords: speech act, directive illocution, 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) Film by Jack Neo.

PENDAHULUAN

Sebagai makhluk sosial yang memiliki sifat ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, manusia memerlukan alat sebagai media untuk berinteraksi. Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk proses interaksi. Bahasa timbul dari kesewenang-wenangan suatu kelompok masyarakat yang disetujui secara bersama oleh kelompok tersebut untuk digunakan sebagai alat mengantarkan proses hubungan manusia. Hal tersebut didukung oleh pendapat Alwi (2002:88) bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik. Menurut Wibowo (2001:3), bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna dan berartikulasi (dihasilkan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional, yang dipakai sebagai alat berkomunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pikiran. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa merupakan simbol bunyi yang bersifat mana suka, unik dan khas yang dibangun dari kebiasaan dan kebudayaan masyarakat tertentu dan digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain.

Dalam setiap proses komunikasi sangat erat kaitannya dengan peristiwa tutur dan tindak tutur. Searle (dalam Rusminto, 2010:22) mengemukakan bahwa tindak tutur adalah teori yang mengkaji makna bahasa yang didasarkan pada hubungan tuturan dengan tindakan yang dilakukan oleh penuturnya. Chaer (2010:28-53) mengemukakan bahwa terdapat 3 tindak tutur, (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi dan (3) tindak tutur perlokusi. Menurut Austin (Rustono, 1999: 37), ilokusi adalah tindak melakukan sesuatu. Ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tuturan. Pertanyaan yang diajukan berkenaan dengan tindak ilokusi adalah "untuk apa ujaran itu dilakukan" dan sudah bukan lagi dalam tataran "apa makna tuturan itu?". dalam berkomunikasi menjaga perasaan lawan bicara sangat diutamakan, hal ini akan menentukan tujuan dan harapan yang diperoleh dalam berkomunikasi. Tuturan

yang mempertimbangkan adanya efek rasa adalah tuturan direktif. Misalnya untuk menyuruh orang lain, menasihati, melarang, dan lain-lain perlu mengutamakan keharmonisan dalam menjaga perasaan antara penutur dengan lawan tutur untuk berkomunikasi. Menurut Yule (2006: 93) tindak tutur direktif ialah jenis tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyuruh orang lain melakukan sesuatu.

- 1) Dari latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah penelitian ini, adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo?
- 2) Bagaimana faktor penyebab penggunaan tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo?
- 3) Bagaimana fungsi tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo?

Berdasarkan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo
- 2) Mendeskripsikan faktor penyebab penggunaan tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo
- 3) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dan jenis pendekatannya yaitu deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan jenis, faktor penyebab, dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama yang bernama 伟杰 Wěi Jié

Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini ialah film berbahasa Mandarin dengan judul 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo. Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama yang bernama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian ini ialah metode simak. Dalam metode simak terdapat beberapa jenis teknik, namun dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa teknik yaitu:

1) Teknik Simak Bebas Libat Cakap

Teknik simak bebas libat cakap, maksudnya si peneliti hanya berperan sebagai pengamat penggunaan bahasa oleh para informannya (Mahsun, 2012:91). Peneliti menggunakan teknik ini karena data yang diperoleh dengan menyimak data yang berupa tuturan tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

2) Teknik Catat.

Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data penelitian ini. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitiannya dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2012:93). Teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak bebas libat cakap. Dalam hal ini peneliti mencatat data yang diperoleh dari proses menyimak tuturan tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo. Hasil yang diperoleh dari teknik ini yaitu berupa catatan data tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

Teknik Analisis Data

Dari data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Tujuan analisis data dalam penelitian ini yaitu untuk membatasi temuan-temuan sehingga data yang diperoleh dapat tersusun dengan baik. Adapun tahapan-tahapan teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Menganalisis Data

Setelah mengklasifikasikan data, kemudian peneliti menganalisis data-data berdasarkan rumusan masalah bagaimana jenis, factor penyebab, dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat pada tuturan tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo.

2) Menyajikan Data

Data yang telah dianalisis kemudian dilakukan penyajian data sesuai dengan urutan permasalahan dalam penelitian agar mendapatkan gambaran yang jelas dan konkret.

3) Menyimpulkan Data

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam proses analisis data, penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperjelas hasil penelitian dengan melaporkan hasil penelitian keseluruhan yang diperoleh dari penelitian untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Prosedur Penelitian

Menurut Djajasudarma (1993:2) prosedur penelitian merupakan gambaran urutan pekerjaan yang harus ditempuh dalam penelitian. Maka dari itu dengan dilakukannya prosedur penelitian maka penelitian yang dilakukan dapat tersusun secara sistematis. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan yaitu menetapkan sumber data yang akan diteliti dan menetapkan judul penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah film 孩子不坏 *Haizi Bu Huai* (We Not Naughty) karya Jack Neo. Setelah itu peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk penyusunan proposal penelitian ini.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan yang berupa tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo. Setelah itu peneliti mengolah atau menganalisis data yang masih mentah sesuai dengan teori dan prosedur yang sudah ada.

3) Tahap Penyelesaian

Dalam tahap penyelesaian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Pada tahap ini peneliti juga terus melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi. Dari hasil penelitian ini kemudian peneliti menyajikan data yang diperoleh dalam bentuk laporan penelitian skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini akan diuraikan hasil dari analisis penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah dibuat. Dalam penelitian ini tidak semua data tuturan tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (We Not Naughty) karya Jack Neo digunakan. Hasil penelitian dari penelitian ini berupa data tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié yang telah digolongkan berdasarkan rumusan masalah pertama

yaitu Bagaimana jenis tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo. Data yang telah ditemukan oleh peneliti kemudian data tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenis-jenis tindak tutur ilokusi direktif. Data tuturan ilokusi direktif yang telah dikumpulkan terbagi dalam enam jenis tindak tutur ilokusi direktif.

Tabel 1

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif yang Digunakan oleh Tokoh Utama 伟杰 Wěi Jié dalam Film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) Karya Jak Neo.

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi Direktif	Jumlah Data
1.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Perintah	10
2.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Permintaan	3
3.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Ajakan	6
4.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Nasihat	2
5.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Kritikan	1
6.	Tindak Tutur Ilokusi Direktif Larangan	5
	Jumlah	27

Dari tabel di atas diketahui terdapat 27 tuturan ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo yang termasuk dalam tuturan ilokusi direktif perintah sebanyak 10 tuturan, 3 data tuturan termasuk dalam tuturan ilokusi direktif permintaan, 6 data tuturan ilokusi direktif ajakan, 2 tuturan termasuk dalam tuturan ilokusi direktif nasihat, 1 tuturan ilokusi direktif kritikan, serta 5 data tuturan yang termasuk dalam tuturan ilokusi direktif larangan.

Rumusan masalah kedua yaitu mengenai faktor penyebab penggunaan tuturan ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo. Analisis ini dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor penyebab yang melatarbelakangi tokoh utama melakukan tindak tutur ilokusi direktif.

Tabel 2

Tabel Jumlah Data Berdasarkan Klasifikasi Faktor Penyebab Tuturan Ilokusi Direktif Tokoh Utama 伟杰 Wěi Jié

No	Faktor Penyebab	Jumlah Tuturan
1	Penutur dan Petutur	5 tuturan

2	Konteks Tuturan	10 tuturan
3	Tujuan Tuturan	12 tuturan
	Jumlah	27 tuturan

Terdapat tiga faktor yang melatarbelakangi tokoh utama melakukan tindak tutur ilokusi direktif yaitu faktor penutur dan petutur, faktor konteks tuturan, dan tujuan tuturan. yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif faktor penyebab penutur dan petutur sejumlah 5 tuturan, faktor konteks tuturan terdapat 10 data, dan faktor tujuan tuturan yang terdapat 12 data.

Rumusan masalah ketiga yaitu tentang fungsi tindak tutur ilokusi direktif yang digunakan oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo. Analisis ini digunakan untuk mengklasifikasi fungsi tindak tutur ilokusi direktif oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo.

Tabel 3

Jumlah Data Berdasarkan Fungsi Tuturan Ilokusi Direktif Tokoh Utama 伟杰 Wěi Jié

Fungsi	Jumlah Data
Kompetitif	16 tuturan
Menyenangkan	5 tuturan
Kerjasama	2 tuturan
Bertentangan	4 tuturan
Jumlah	27 tuturan

Pada tabel tersebut dapat diketahui dari 27 data tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif fungsi kompetitif sebanyak 15 tuturan, 6 data termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif fungsi menyenangkan, 2 data termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi direktif fungsi kerja sama, 4 data termasuk tindak tutur ilokusi direktif fungsi bertentangan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penggunaan tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat 6 jenis tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 *Háizi Bù Huài* (*We Not Naughty*) karya Jack Neo, yaitu perintah,

permintaan, ajakan, nasihat, kritikan, dan larangan. Dari keenam jenis tuturan ilokusi direktif tersebut masing-masing diklasifikasikan sebagai berikut:

- a) Perintah : memerintah untuk melakukan sesuatu.
 - b) Permintaan: meminta untuk memohon melakukan sesuatu.
 - c) Ajakan : mengajak untuk melakukan sesuatu.
 - d) Nasihat : menasihati sebagai bentuk masukan.
 - e) Kritikan : mengkritik untuk memberikan masukan dengan keras.
 - f) Larangan : melarang untuk melakukan sesuatu, melarang untuk tidak ikut campur masalah.
- 2) Faktor penyebab penggunaan tuturan ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 Házì Bù Huài (We Not Naughty) karya Jack Neo adalah faktor penutur dan petutur, konteks tuturan, dan tujuan tuturan. Dari beberapa faktor tersebut penggunaan tuturan ilokusi direktif oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié paling banyak dilatarbelakangi oleh faktor tujuan tuturan dari penutur.
- 3) Fungsi tuturan ilokusi direktif yang dilakukan oleh tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 Házì Bù Huài (We Not Naughty) karya Jack Neo adalah berfungsi kompetitif karena tokoh utama banyak memberikan tuturan direktif berupa perintah sehingga tuturan yang terjadi antara tujuan tuturan yang diinginkan penutur cenderung bersaing dengan kaidah sopan santun yang juga dianut oleh penutur. Kemudian berfungsi menyenangkan karena tuturan tokoh utama bukan orang yang suka beramah tamah dan tuturannya juga kurang memperhatikan sopan santun. Berfungsi kerja sama karena penutur tidak memerlukan sopan santun dalam tuturannya seperti memberikan informasi kepada petutur. Selanjutnya berfungsi bertentangan karena tokoh utama tidak terlalu sering mengungkapkan kemarahannya apabila tidak puas terhadap sesuatu hal pada tuturan-tuturannya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti menyampaikan saran dan harapan yang berhubungan dengan penelitian ini, sebagai berikut.

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu peneliti hanya membahas sebagian kecil dari kajian pragmatik khususnya tentang tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 Házì Bù Huài (We Not Naughty) karya Jack Neo. Penelitian ini menganalisis jenis, faktor penyebab, dan fungsi tindak tutur ilokusi direktif tokoh utama 伟杰 Wěi Jié dalam film 《孩子不坏》 Házì Bù Huài (We Not Naughty) Karya Jack Neo. Jadi diharapkan untuk penelitian selanjutnya mampu memperluas penelitian

menggunakan tuturan-tuturan tokoh lainnya dalam film tersebut yang dapat dikaji dengan topik bahasan yang lainnya seperti variasi bahasa, kesantunan bahasa, dan lain-lain.

Pembelajar bahasa Mandarin diharapkan dapat memperluas informasi tentang kajian tindak tutur ilokusi direktif dan meningkatkan minat pembelajar bahasa Mandarin agar semakin tertarik untuk menikmati karya sastra bahasa Mandarin, khususnya karya sastra dalam bentuk film.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, Najmalia Fairuz. 2016. "Kajian Tindak Tutur Tokoh Utama Hua Mulan 花木兰 dalam Film 《Mulan: Rise Of A Warrior》 Karya Jingle Ma 馬楚成 (ma chucheng)". Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.
- Alwi, Hasan. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bogdan, Robert dan Steven J.Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chaer, Abdul. & Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Penelitian Linguistik: Ancangan, Metode penelitian, dan kajian*. Bandung: PT Eresco.
- Effendi, Onong Uchjana. 1986. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. Bandung: Remadja Karyakrisa CV.
- Fitria, Atiqotul. 2016. "Tuturan Direktif Tokoh Utama Dao Ming Si Dan Shan Cai Episode 1-15 Dalam Drama Seri Meteor Garden (流星花园/Liu Xing Hua Yuan) Karya Cai Yuexun". Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.
- Ibrahim, Abd. Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 1984. *Leksion Komunikasi*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita.
- Kristiyanti, Laurentia Widya. 2016. "Tindak Tutur Ilokusi Asertif Tokoh Utama 沈梦君 (Shen Meng Jun) dalam Film 《20 Once Again 重返20 (chong fan ershi sui)》 Karya Leste Chen". Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: FBS Unesa.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nadar, Fransiscus Xaverius. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Nurgiyantoro, Burhan.1995. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prayitno, Harun Joko. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Press.
- Rohmadi, Muhammad. 2004. *Pragmatik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Rusminto, Nurlaksana Eko. 2010. *Memahami Bahasa Anak-Anak: Sebuah Kajian Analisis Wacana*. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Rustono. 1999. *Pokok-Pokok Pragmatik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sumarsono, dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda dan Pustaka Pelajar.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Widada. 1999. *Wacana Direktif dalam Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Bahasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijana, I. D. P. & Rohmadi, M. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik: Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 刘晓嘉 dan 李郭倩. 2012. *语言学概论*. 武汉: 华中师范大学出版.

(<http://www.boxoofficemojo.com/intl/singapore/yearly/?yr=2012&p=.html>) diposkan pada 12 Desember 2016).

